

BAB I

A. PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi saat ini masyarakat dituntut untuk lebih peka dalam merespon apa yang terjadi di masa yang akan datang. Sungguh akan terjadi banyak perubahan yang akan membawa masyarakat untuk berfikir lebih kritis dalam mencapai tujuan yang lebih baik. Perubahan itu tidak terjadi pada satu bidang saja tetapi pada bidang lain yang memiliki keterkaitan erat sehingga persaingan antar individu tidak dapat terelakkan. Masyarakat juga akan merasakan kepesatan yang akan ditimbulkan dari akibat era globalisasi. Sehingga diperlukan adanya wawasan yang lebih bermutu.

Sesuai dengan tugas perkembangannya, seorang individu dewasa diharapkan memiliki pekerjaan. Bekerja merupakan usaha yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri atau kebutuhan umum, dengan kata lain orang bekerja untuk mempertahankan eksistensi diri dan keluarganya (Anoraga, 2001). Individu bekerja karena ada sesuatu yang ingin dicapainya dan berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.

Setiap individu yang memiliki bekal yang cukup, baik di bidang pendidikan, ketrampilan dan kemampuan dalam membaca peluang akan lebih memungkinkan dapat mengatasi segala problema yang terjadi sehingga dapat berhasil di masa yang akan datang. Keberhasilan ini juga termasuk suksesnya seseorang di dalam pekerjaan dan ia mampu memiliki loyalitas terhadap pekerjaannya.

Loyalitas adalah sesuatu yang ditampilkan oleh individu dalam mengerjakan suatu pekerjaan dengan sepenuh hati dan perasaan senang, bersemangat untuk menyelesaikan

pekerjaan serta mematuhi segala peraturan yang berlaku dan mengutamakan kepentingan perusahaan.

Loyalitas adalah suatu kata yang sangat disukai oleh para pengusaha bila memandang karyawannya. Pengusaha mengartikan loyalitas adalah suatu kesetiaan karyawan kepadanya, kepada atasan, atau perusahaannya. Sebaliknya, karyawan merasa asing dengan istilah loyalitas itu, sebagian justru tidak memandang loyalitas adalah suatu kesetiaan mati kepada perusahaan tempat dimana dia bekerja. Generasi angkatan kerja semakin ke sini, semakin mengenal perusahaan tempat kerja adalah suatu tempat dimana dia hanya harus bekerja dengan baik sesuai peraturan, ada hak dan ada kewajiban (dalam Sedyowidodo, 2004).

Masih menurut Sedyowidodo Banyak hal yang menyebabkan seorang karyawan tidak loyal pada perusahaan, di antaranya ketidaksanggupan perusahaan menjaga kenyamanan kerja dan tidak adanya transparansi. Hal-hal seperti kurang diperhatikan perusahaan karena dianggap tidak penting. Perlu disadari bahwa loyalitas mempunyai peranan penting dalam kemajuan perusahaan.

Timple (1986) menyatakan adanya krisis loyalitas yang terjadi pada dewasa ini, hal ini disebabkan adanya ketidak fokusan para pekerja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu dari dalam perusahaan ataupun dari dalam individu pekerja itu sendiri. Bahkan, untuk meningkatkan kinerja para karyawan termasuk loyalitasnya terhadap perusahaan ia menuliskan dalam bukunya untuk menjadikan faktor psikologis sebagai solusi terakhir dan dianggap sebagai solusi yang paling efektif mengingat di dalam faktor ini ada keluarga yang bisa membantu memberikan dukungan agar anggota keluarganya bersemangat dalam bekerja dan mampu menimbulkan prestasi yang gemilang pada pekerjaannya.